

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dalam pembelajaran IPA kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Hasil *Independent Sample t-test* nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, penerapan PBL terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap kolaborasi dalam pembelajaran IPA kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Hasil *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, penerapan PBL terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dan kolaborasi dalam pembelajaran IPA kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, penerapan PBL terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran IPA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, serta mempertimbangkan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan

1. Bagi Guru IPA

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lain, karena terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa. PBL dapat

menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk mengatasi dominasi metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan, penyediaan fasilitas, dan sarana pendukung agar penerapan model PBL dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, sekolah dapat mendorong guru untuk membiasakan pembelajaran berbasis masalah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mau berkolaborasi dalam kelompok. Melalui model PBL, siswa memiliki kesempatan besar untuk melatih kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan ide baru, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan serta kondisi siswa yang tidak selalu konsisten dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang agar penerapan PBL lebih maksimal, menggunakan variabel lain selain kreativitas dan kolaborasi, misalnya keterampilan berpikir kritis, komunikasi, atau hasil belajar kognitif. dan menerapkan PBL pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran lain untuk mengetahui efektivitasnya secara lebih luas.